



REKOMENDASI COVID-19

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN GUNUNG MAS
TAHUN 2025**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Covid-19 adalah penyakit pernapasan menular yang disebabkan oleh virus corona, yaitu Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini dapat menyebabkan gejala yang bervariasi, mulai dari ringan hingga berat, dan dapat menyerang kelompok rentan seperti lansia (orang lanjut usia), bayi dan anak-anak, serta orang dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah dengan penyakit kronis seperti jantung atau paru-paru.

Penularan virus ini terjadi melalui droplet (percikan cairan tubuh) yang dikeluarkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, berbicara atau bernapas. Dengan gejala yang ditimbulkan sangat bervariasi yaitu seperti batuk, pilek, demam, nyeri tenggorokan, sesak napas, kehilangan indra perasa atau penciumaan, nyeri otot, sakit kepala, mual dan muntah.

Di Indonesia pada tahun 2023 telah ditetapkan sebagai wilayah yang endemi Covid-19. Walaupun banyak kasus yang ringan terjadi pemerintah tetap menghimbau pentingnya setiap wilayah agar tetap waspada terhadap gejala Covid -19 dengan penyebaran penyakitnya yang menular yang mampu membuat wilayah tersebut mengalami krisis kesehatan.

Kabupaten Gunung Mas adalah wilayah yang berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten kota yang berdekatan. Dengan durasi transportasi keluar masuk kota Kabupaten Gunung Mas tinggi dan setiap hari dan juga terdapat lintas Provinsi melalui bandar udara domestik setiap minggu (1X Seminggu/ Kuala Kurun – Banjar Masin). Kabupaten Gunung Mas berbatasan dengan Kota Palangkaraya, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Kapuas dan tidak sedikit juga terkadang masyarakat dari Kabupaten Murung Raya dan Barito Utara ke Kabupaten Gunung Mas. Melihat dari risiko penularan penyakit dari berbagai wilayah ini maka dianggap perlu dalam menyusun rekomendasi Covid-19 di Wilayah Kabupaten Gunung Mas.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Gunung Mas.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai dasar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsi dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit emerging yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Gunung Mas, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	26.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman dan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, tidak ada.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	30.36
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.89

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan dan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, tidak ada.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	96.00
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	66.11
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	38.28
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

- a. Surveilans Kabupaten/Kota, alasan tidak dilaporkannya kejadian covid diwilayah sehingga tidak ada PE yang dilakukan.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Gunung Mas dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kalimantan Tengah
Kota	Gunung Mas
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	20.39
ANCAMAN	12.80
KAPASITAS	91.27
RISIKO	12.66
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Gunung Mas Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Gunung Mas untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.80 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 20.39 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 91.27 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 12.66 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1.	Surveilans Puskesmas	Koordinasi dengan Dinas Provonsi Kalimantan Tengah terkait surat permintaan pengaktifan Akun NAR Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas	Surveilans Dinkes	Oktober 2025	

Kuala Kurun, 1 September 2025
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas,



ARNOLD, SKM., M.M
NIP. 196603231989021002

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Tidak ada Isu yang bisa ditindaklanjuti		

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG

3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Puskesmas		Sudah dilakukan pendataan untuk aktivasi akun NAR tetapi belum ditindaklanjuti untuk aktivasi	-	-	-

4. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Puskesmas	Koordinasi dengan Dinas Provonsi Kalimantan Tengah terkait surat permintaan pengaktifan Akun NAR Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas	Surveilans Dinkes	Oktober 2025	

5. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. WALTIANA, M.M	KABID P2P	Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas
2	DWI MEIRIANITA RESLINA, S.Kep	Analisis Kebijakan Ahli Muda Bidang Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas
3	APRIANUS, S.Kep	Pengelola Surveilans	Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas
4	ENI SUPIANI, SKM	Pengelola Iminisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas